

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, adalah:

1. Representasi rasisme dilihat dari makna denotatif dalam Film Jojo Rabbit adalah diskriminasi secara verbal seperti penggunaan kata-kata kasar, sindiran dan ancaman karena perbedaan ras. Selain verbal, adapula tindakan diskriminasi secara nonverbal seperti mengabaikan, merendahkan ras lain, penilaian buruk dan standarisasi berdasarkan ras
2. Representasi rasisme dilihat dari makna konotatif dalam Film Jojo Rabbit adalah diskriminasi yang dilakukan untuk menunjukkan motif tertentu seperti menghina, mengejek, merendahkan, memberitahu siapa yang berkuasa dan siapa yang dikuasai. Kepercayaan seperti ini sering menjadi alasan seseorang untuk melakukan diskriminasi atau perbuatan rasis.
3. Mitos mengenai pandangan suatu kebudayaan terhadap karakteristik suatu ras menjadi penyebab timbulnya diskriminasi rasial. Mitos yang mengatakan ras tertentu berada pada posisi atau superioritas yang lebih tinggi dari ras lain, menjadi mitos yang sangat dominan film Jojo

Rabbit. Selain itu mitos bahwa Yahudi sebagai ras “racun” dan harus dimusnahkan, pengelompokan dan penilaian ras yang unggul berdasarkan warna rambut dan warna bola mata, penghapusan suatu ras adalah mitos-mitos umum yang muncul pada film *Jojo Rabbit* ini.

Representasi Rasisme dalam Film *Jojo Rabbit* sarat dengan pesan moral yang dapat menjadi contoh dan pembelajaran bagi masyarakat yang masih menganggap bahwa salah satu ras merasa lebih baik dari ras lainnya. Adanya ucapan sindiran dan tindakan yang tidak semestinya karena salah satu anggota berbeda ras merupakan bentuk rasisme.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan menghapus tindakan diskriminasi berdasarkan ras agar tidak terjadi permusuhan dan perpecahan. Akan lebih baik jika kita hidup dalam kedamaian dan berdampingan dengan keberagaman yang berbeda-beda.
2. Tidak baik merasa diri atau ras tertentu lebih superior dibandingkan dengan ras lainnya. Perbedaan bukan berarti yang satu lebih baik daripada yang lainnya, karena semuanya manusia adalah makhluk yang sama ciptaan Allah SWT. Maka dari itu belajar untuk menerima dan menghargai sesama.
3. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang masalah rasisme seperti ini. Peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian yang serupa dengan

metode yang berbeda atau dengan film-film yang bertemakan rasisme, guna memperlihatkan wajah rasisme kepada masyarakat dan memberi pengetahuan tentang masalah diskriminasi.

4. Analisis semiotik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film dan gambar.
5. Harapan besar peneliti, pihak program studi dapat mengadakan mata perkuliahan yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian videografi khususnya pendalaman dalam sebuah film karena film merupakan salah satu media komunikasi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu komunikasi.